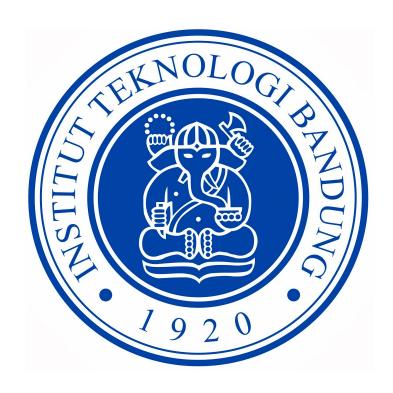
IF4070 REPRESENTASI PENGETAHUAN & PENALARAN LAPORAN TUGAS IMPLEMENTASI RIPPLE DOWN RULE



Disusun oleh:

13520042 – Jeremy S.O.N. Simbolon

13520092 - Vieri Mansyl

SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG SEMESTER 1 2023/2024

Penjelasan Algoritma

Algoritma *Ripple Down Rule* (RDR) merupakan salah satu metode untuk melakukan akuisisi pengetahuan dari seorang pakar. Alur berpikir dari algoritma RDR dapat dijabarkan sebagai berikut.

- Lakukan pengecekan : apakah input dari data dapat dipenuhi dengan node saat ini
 Jika iya, maka label (antecedent) node saat ini ditandai sebagai LAST TRUE
- Lakukan pencarian pada child node hingga mencapai leaf node. Lakukan tahap 1 pada setiap node
- 3. Pada akhir iterasi pada pohon yang terbentuk, lakukan validasi dengan pakar : apakah label dari **LAST TRUE** telah sesuai
 - a. Apabila pakar menyatakan tidak sesuai, maka akan dibentuk *node* dengan *precedent* dan *antecedent* yang sesuai dengan input data
 - b. Apabila pakar menyatakan sesuai, maka tidak terjadi perubahan pada pohon
- 4. Lakukan tahap 1 hingga 3 pada seluruh input data. Akhir iterasi akan menghasilkan pohon *rule*

Dataset

Dataset yang digunakan adalah dataset klasifikasi binatang (zoo.csv). Berikut deskripsi untuk setiap fitur pada dataset.

Fitur	Tipe data	Penjelasan
animal_name	(unique) string	Nama hewan
hair	boolean	Ada-tidaknya bulu (rambut)
feathers	boolean	Ada-tidaknya bulu
eggs	boolean	Bisa-tidaknya bertelur
milk	boolean	Bisa-tidaknya menyusui
airborne	boolean	Bisa-tidaknya terbang
aquatic	boolean	Ada-tidaknya hidup di air
predator	boolean	Ada-tidaknya predator
toothed	boolean	Ada-tidaknya bergigi
backbone	boolean	Ada-tidaknya tulang belakang
breathes	boolean	Bisa-tidaknya bernafas
venomous	boolean	Ada-tidaknya bisa
fins	boolean	Ada-tidaknya sisik
legs	Numerik (0,2,4,5,6,8)	Jumlah kaki

tail	boolean	Ada-tidaknya ekor
domestic	boolean	Ada-tidaknya jinak
catsize	boolean	Ada-tidaknya berukuran besar
class_type	integer values in range [1,7]	Tipe kelas (tidak jelas)

Implementasi

Pada pengembangan program, dilakukan pendefinisian 2 (dua) kelas, yaitu

- Node: merepresentasikan sebuah rule. Suatu instans node akan mencatat
 - precedent (premis)
 - antecedent (konsekuen)
 - o cornerstone (fakta yang membentuk rule)
 - except node dan else node (child node)
 - is_root (menyatakan node akar)

Kelas node memiliki method *getter* dan *setter* serta *match_precedent* yang berfungsi untuk membandingkan kasus (input data) yang diterima terhadap *precedent* dari node terkait

• Tree: merepresentasikan pohon *rule*. Instans pohon hanya mencatat *root node*.

Kelas Tree memiliki method *traverse_tree* dan *traverse_tree_by_dataset* yang berfungsi untuk melakukan pembangkitan node-node sehingga membentuk pohon, serta method *start* untuk mengantisipasi input manual dari user, method *fit* untuk membangun model (pohon) berdasarkan input dataset, dan method *predict* untuk melakukan prediksi *antecedent*.

Kasus 1 - input manual dari user

Pada kasus ini, kelas *Tree* menyediakan *prompt* UI untuk berinteraksi dengan user berupa *Command Line Interface* (CLI). User dapat memberikan entri data secara manual dan memberikan evaluasi berupa masukan (*expected antecedent*). Melalui *feedback* dari user, instans *Tree* dapat membangun node baru berdasarkan masukan dari user.

Kasus 2 - input berupa dataset

Pada kasus ini, terlebih dahulu dilakukan *preprocessing data* pada dataset dilakukan dengan mengabaikan kolom yang densitas datanya merupakan *noise* serta mengabaikan baris pada tiap kolom yang mengandung *missing value*. Selanjutnya, dengan menggunakan fungsi *read_dataset*, dataset awal akan ditransformasikan dan dipisah menjadi dataset bertipe **List of set of string** serta kumpulan label bertipe **list**

of string. Perlu ditekankan bahwa pada program implementasi RDR ini, terdapat beberapa batasan dan asumsi yang diterapkan, yaitu

- Fitur/atribut dari dataset yang dibaca memiliki tipe boolean dan tidak numerik
- Precedent yang dibentuk merupakan list of string yang merupakan kumpulan entri dengan nilai boolean TRUE. Sebagai contoh, pada dataset zoo.csv, salah satu precedent dari entri data berupa

{'backbone', 'milk', 'toothed', 'catsize', 'hair', 'breathes', 'predator'}

Hasil

Berikut contoh input *test* pada pohon yang dibangun dengan menggunakan dataset zoo.csv.

Tantangan yang dihadapi

Berikut tantangan yang dihadapi selama masa pengembangan program implementasi algoritma RDR.

- Perlunya waktu untuk mempelajari dan memahami algoritma RDR
- Pada awal pengembangan, memerlukan waktu yang lama untuk menentukan bagaimana merepresentasikan precedent dari sebuah rule, apakah berupa asumsi yang telah dijelaskan di <u>Kasus 2</u>, atau sekaligus mencatat seluruh rule, baik dengan nilai boolean TRUE dan FALSE
- Pada saat pengembangan, ditemukan kesulitan dalam menggunakan dataset dengan fitur bertipe numerik, sehingga pada akhirnya, dataset dengan data

tersebut diabaikan dengan pemahaman bahwa penentuan *threshold* dari suatu fitur bertipe numerik ditentukan langsung oleh pakar

Saran pengembangan

Berikut saran yang dapat kami berikan dalam pengembangan lanjutan terhadap program algoritma RDR kami.

- Algoritma yang dibangun dapat dikembangkan dengan memperhatikan bentuk representasi yang paling tepat untuk precedent dari tiap instans rule. Dengan begitu, proses pembangkitan node diharapkan lebih efisien
- Algoritma RDR yang dikembangkan memiliki kemampuan untuk *handling* data bertipe numerik dengan menentukan *threshold* berdasarkan nilai statistik, seperti *mean*, *max*, *min*, dan lainnya.

Repositori Github

Berikut tautan repositori program yang mengimplementasi algoritma RDR.

https://github.com/tastytypist/simple-rdr

Referensi

https://www.kaggle.com/datasets/uciml/zoo-animal-classification?select=zoo.csv https://docs.python.org/3/tutorial/classes.html